

ABSTRAK

Tite Ivanka Fitriani, 2022, Perbandingan Hasil Pewarnaan Kunyit dan Naptol pada Kain Satin Putih di Surabaya, Skripsi, Program Studi: Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Sulistiarni,S.Pd.,M.Pd.

Awalnya proses pewarnaan tekstil menggunakan zat warna alam. Namun, seiring kemajuan teknologi maka terciptalah zat warna sintetis untuk tekstil. Penelitian ini bertujuan untuk memberi penjelasan mengenai perbandingan hasil pewarnaan kunyit dan naptol pada kain satin putih dengan teknik pencelupan sebanyak 3 kali. Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) merupakan salah satu tanaman obat potensial, selain sebagai bahan baku obat juga dipakai sebagai bumbu dapur dan zat pewarna alami, sedangkan naptol adalah zat warna tekstil yang dapat dipakai untuk mencelup secara cepat dan mempunyai warna yang kuat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan beberapa analisis yang dilakukan diantaranya eksperimen, kuesioner, dokumentasi, dan uji-t. Rentang waktu yang dilakukan pada penelitian ini berkisar 2 – 3 bulan dari awal bulan November sampai selesai, tempat penelitian dilakukan di Surabaya tepatnya di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sampel penelitian diambil dari 50 mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya angkatan 2018. Hasil pengujian hipotesis, membuktikan bahwa terdapat perbandingan hasil pewarnaan kunyit dan naptol pada kain satin putih di Surabaya dengan nilai sig F adalah $0.017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Pewarnaan, Kunyit, Naptol, Satin*

ABSTRACT

Tite Ivanka Fitriani, 2022, Perbandingan Hasil Pewarnaan Kunyit dan Naptol pada Kain Satin Putih di Surabaya, Thesis, Study Program: Vocational Education for Family Welfare Engineering, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Advisor Lecturer: Sulistiami,S.Pd.,M.Pd.

Initially, the textile dyeing process used natural dyes. However, as technology advances, synthetic dyes are created for textiles. This study aims to provide an explanation of the comparison of the results of turmeric and naptol staining on white satin fabrics with 3 times dyeing techniques. Turmeric (*Curcuma domestica* Val.) is one of the potential medicinal plants, apart from being a raw material for medicine, it is also used as a kitchen spice and natural dye, while naptol is a textile dye that can be used for fast dyeing and has a strong color.

This type of research is a quantitative research using several analyzes conducted including experiments, questionnaires, documentation, and t-test. The time span for this research ranges from 2 – 3 months from the beginning of November to completion, where the research was conducted in Surabaya, precisely at PGRI Adi Buana University, Surabaya. The research sample was taken from 50 students of Universitas PGRI Adi Buana Surabaya batch 2018. The results of hypothesis testing, prove that there is a comparison of the results of turmeric and naptol staining on white satin fabrics in Surabaya with a sig F value of $0.017 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Coloring, Turmeric, Naptol, Satin